



PENINGKATAN LITERASI AKUNTANSI BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM DENGAN MITRA ANNISA LAUNDRY

Suparna Wijaya^{1)*}, Ferry Irawan²⁾, Resi Ariyasa Qadri³⁾, Imam Muhasan⁴⁾, Faisal Rahman, Grace Maida Hutahaeen, Intan Utami Yulmeiranti, Muhammad Hafidz Fahrezi, Taptap Wahyu Damara, Nidian Hayuning Pratiwi, Odas Gujarat, Reza Muhamad Ilham, Ristianti Febriana Putri

1) sprnwijaya@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN

2) ferry.irawan@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN

3) resi.ariyasa@gmail.com, Politeknik Keuangan Negara STAN

4) Imam.muhasan@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN

4-12) Politeknik Keuangan Negara STAN

*penulis korespondensi

Abstract

Until now there are still many MSMEs that experience problems in developing their business, where one of the causes of MSMEs has not implemented the plan to implement Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM) in financial reports. The purpose of this community service activity is to increase accounting literacy based on SAK EMKM for MSMEs. So that it can help to prepare financial reports based on SAK EMKM with the principle of simplicity. The object of this community service activity is Annisa's Laundry Business in South Tangerang. This is because Annisa Laundry's business has not been able to make its own good and correct financial reports. The method used is socialization by making modules, videos, and mentoring. The results of community service show that Annisa Laundry's business only has minimal financial records, such as incoming and outgoing cash books, purchase records, and sales records. The preparation of Annisa Laundry's financial statements is in accordance with the accounting cycle which consists of collecting transaction documents, then entering into the accounting process, which then becomes financial reports based on Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting standards (SAK EMKM).

Keywords: Financial accounting Standard, Laundry, Literacy, MSME

Abstrak

Hingga saat ini masih banyak UMKM yang mengalami kendala dalam mengembangkan usahanya, dimana salah satu penyebab UMKM belum menerapkan rencana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam laporan keuangan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada UMKM. Sehingga dapat membantu untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan prinsip kesederhanaan. Objek dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pada Usaha Laundry Annisa di Tangerang Selatan. Hal ini karena usaha Annisa Laundry belum bisa membuat laporan keuangan sendiri yang baik dan benar. Metode yang dilakukan adalah sosialisasi dengan membuat modul, video, dan pendampingan. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa usaha Annisa Laundry hanya memiliki catatan keuangan yang minim, seperti buku kas masuk dan keluar, catatan pembelian, dan catatan penjualan. Penyusunan laporan keuangan Annisa Laundry telah sesuai dengan siklus akuntansi yang terdiri dari pengumpulan dokumen transaksi, kemudian masuk ke dalam proses akuntansi, yang kemudian menjadi laporan keuangan berdasarkan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Kata kunci: Laundry, Literasi, Standar Akuntansi Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting terhadap perekonomian Indonesia. Dari aspek lapangan pekerjaan, UMKM memiliki andil yang paling besar dalam penyerapan tenaga kerja. Jumlah UMKM yang banyak berbanding lurus dengan banyaknya lapangan pekerjaan di Indonesia sehingga UMKM memiliki andil besar dalam penyerapan tenaga kerja. Data dari World Bank tahun 2020 menyebutkan bahwa UMKM mampu menyerap hampir 97% tenaga kerja yang ada di dunia usaha. Dari aspek Produk Domestik Bruto (PDB), UMKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB yaitu 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp8.500 triliun pada tahun 2020.



Dalam rangka menjaga eksistensi dan memberikan perlindungan hukum bagi UMKM yang perannya begitu penting bagi perekonomian nasional, pemerintah menetapkan Undang - Undang No. 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada tanggal 4 Juli 2008. Di dalam Undang -Undang tersebut diatur mengenai berbagai hal terkait dengan UMKM, mulai dari definisi, kriteria dan lain sebagainya.

UMKM juga terbukti cukup tangguh menghadapi berbagai krisis. Dalam perjalanan sejarahnya, Indonesia pernah mengalami beberapa krisis ekonomi antara lain tahun 1998, 2008 dan terakhir 2020 karena adanya pandemi Covid-19. Ketika usaha-usaha besar mulai kepayahan, UMKM masih mampu bertahan walaupun dampak krisis itu juga sangat memberikan tekanan terhadap keberlangsungan UMKM. Berdasar data World Bank tahun 2020, sebanyak 49% UMKM masih beroperasi normal saat pandemi lalu. Ketidakbergantungan UMKM terhadap bahan baku impor bisa menjadi salah satu alasan kenapa UMKM masih dapat beroperasi dalam kondisi kritis walaupun harus mengurangi kapasitas usahanya.

Dalam skala global, UMKM juga merupakan inti dari lapangan pekerjaan. Diperkirakan pada tahun 2030 nanti, 9 dari 10 bisnis usaha di dunia adalah skala usaha UMKM. 50 % kontribusi GDP dunia juga diperkirakan akan disumbang oleh skala usaha UMKM. Selain itu, juga 2 dari 3 lapangan pekerjaan diperkirakan akan diserap oleh UMKM. Dari data-data diatas, dapat dilihat bahwa UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian.

Melihat peranan penting yang dijalankan oleh UMKM dan kemampuan UMKM yang cukup mampu bertahan ketika kondisi ekonomi memburuk maka sangat penting untuk bisa terus mengembangkan dan meningkatkan wawasan para pelaku UMKM mengenai kegiatan usahanya khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan. Mitra Annisa Laundry yang kami pilih dalam pelaksanaan KKM sebagai Mitra UMKM ini secara umum termasuk dalam golongan usaha mikro yang berkecimpung dalam bidang usaha laundry. Usaha laundry tersebut telah dijalankan sejak tahun 1998 dan dimiliki oleh perseorangan usahawan.

Dalam menjalankan usaha laundry tersebut, mitra UMKM mempunyai beberapa kendala terkait dengan sistem pencatatan dan laporan keuangan berupa minimnya informasi terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar serta sistem pencatatan yang baik dan benar sehingga output laporan keuangan yang dihasilkan pun masih sangat sederhana dan tidak mencerminkan keadaan keuangan dari bisnis usaha laundry tersebut.

Sistem pencatatan dan laporan keuangan yang baik pun dapat memberikan pengetahuan dan dapat membantu pelaku UMKM untuk mengambil keputusan terkait usahanya sehingga meningkatkan potensi untuk dapat mempertahankan serta mengembangkan usahanya. Peningkatan sistem pencatatan akuntansi yang baik dari UMKM tersebut juga dapat meningkatkan peluang UMKM untuk memperoleh manifestasi inklusi keuangan yang lebih baik sehingga dapat melakukan pengembangan bisnis dari UMKM tersebut.

Kusumastuti (2021) telah melakukan kegiatan peningkatan literasi keuangan melalui pelatihan evaluasi dan perencanaan keuangan sehat berbasis syariah pada pengusaha muslim Skala Mikro Kecil di Purwokerto telah berhasil menyadarkan akan investasi bodong dan jeratan rentenir. Perbedaan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tidak dalam rangka menyadarkan terhadap investasi bodong dan rentenir, melainkan meningkatkan pemahaman akan standar akuntansi keuangan berbasis SAK EMKM.

Sementara Laili (2020) dengan literasi keuangan yang dilakukan terhadap UMKM di Kota Malang telah berhasil membuat suatu modul yang aplikatif. Perbedaan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah selain membuat modul, juga akan dibuatkan video dan sekaligus pendampingan pembuatan laporan keuangan.

Adapun Violita (2018) dalam penelitiannya membuktikan bahwa dengan melakukan pendampingan terhadap UMKM, maka dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang



sesuai standar akuntansi keuangan. Kegiatan serupa juga dilakukan oleh Mawaddah (2021) dengan onbjek Ghina Laundry. Perbedaan dengan kegiatan ini adalah selain mendampingi untuk membuat laporan keuangan, juga menghasilkan suatu video dan modul. Karena dengan video, maka objek pengabdian kepada masyarakat dapat mengulangi lagi tayangan jika lupa, dan dengan modul maka bias membacanya di kemudian hari.

Lain lagi dengan Sutrisno et al. (2021) yang dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi komunitas di Kecamatan Doro, Pekalongan memberikan literasi keuangan yang juga ditujukan terhadap UMKM. Kegiatan serupa juga dilakan oleh Butar-Butar (2021) terhadap UMKM di Kecamatan Bukit Raya, Simpang Tiga, Kota Pekanbaru. Namun demikian, literasi keuangan yang dilakukan bersifat umum, dan laporan yang dihasilkan tidak mengarah kepada standar akuntansi keuangan berbasis SAK EMKM.

Kegiatan juga berbeda dengan Raphita (2022) yang memberikan literasi keuangan dan gaya hidup kepada mahasiswa yang kost di Universitas Jambi. Setiawan (20220 juga melakukan kegiatan literasi keuangan terhadap UMKM di Kecamatan Gerokgak pada masa pandemic Covid-19.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akuntansi berbasis Standar Akuntansi Keuangan berbasis EMKM. Kegiatan ini akan disampaikan dalam bentuk sosialisasi serta dilengkapi dengan modul dan video edukasi yang diharapkan dapat membantu UMKM dalam menghadapi kendala yang dihadapi diatas.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh mitra, dalam hal ini Annisa Laundry. Setelah masalah dapat teridentifikasi, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dilakukan dengan solusi alternatif terhadap berbagai permasalahan yang ada. Kegiatan berikutnya adalah membagi tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengerjakan tugas sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra Annisa Laundry.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Permasalahan

Setelah melakukan pengamatan dan disuksi dengan mitra, maka diidentifikasi masalah yang dialami, yaitu:

Tabel 1 Identifikasi Masalah

No	Permasalahan	Indikator
1	Mitra UMKM tidak mengetahui terkait dengan laporan keuangan	Sistem pencatatan laporan keuangan Mitra UMKM masih sangat sederhana (hanya berupa pencatatan manual)
2	Pemahaman terkait dengan sistem pencatatan laba rugi yang baik dan benar masih belum memadai dan sangat sederhana	Laporan laba rugi UMKM yang menghitung laba hanya dengan persentase total pendapatan total tanpa memperhitungkan biaya operasional lainnya serta dari hasil wawancara kepada mitra UMKM terkait pemahaman terkait pencatatan laba rugi yang baik dan benar



3	Kurang pemahaman terkait pentingnya pembuatan laporan keuangan karena dinilai terlalu rumit dan memakan waktu karena omzetnya tidak terlalu besar	Hasil wawancara kepada mitra UMKM
---	---	-----------------------------------

Sumber: data diolah

Alternatif Solusi

Setelah masalah dapat teridentifikasi dengan baik, maka selanjutnya tim membuat alternatif solusi yang bias diberikan terhadap mitra, yaitu:

Tabel 2 Alternatif Solusi

No	Permasalahan	Solusi yang Direkomendasikan	Alasan
1	Mitra UMKM tidak mengetahui terkait dengan laporan keuangan	Memberikan edukasi dalam bentuk sosialisasi, modul dan video edukasi terkait laporan keuangan UMKM	Laporan keuangan yang lengkap dapat menunjukkan bagaimana kondisi keuangan dan aset yang sebenarnya dimiliki oleh UMKM tersebut
2	Pemahaman terkait dengan sistem pencatatan laba rugi yang baik dan benar masih belum memadai dan sangat sederhana	Memberikan edukasi dalam bentuk sosialisasi, modul dan video edukasi terkait tata cara dalam pencatatan laporan laba rugi yang baik dan benar	Laporan laba rugi mitra UMKM yang dibuat saat ini hanya sekedar perhitungan sederhana dengan persentase saja dan tidak memperhitungkan biaya operasional lainnya sehingga kurang menunjukkan perolehan keuntungan yang sebenarnya diterima oleh UMKM



3	Kurang pemahaman terkait pentingnya pembuatan laporan keuangan karena dinilai terlalu rumit dan memakan waktu karena omzetnya tidak terlalu besar	Memberikan sosialisasi serta video edukasi terkait pemahaman pentingnya pembuatan laporan keuangan bagi mitra UMKM	Laporan keuangan UMKM memiliki peran yang penting bagi mitra UMKM tersebut dalam kegiatan usahanya. Laporan keuangan yang baik dapat membantu mitra UMKM dalam mengambil berbagai keputusan terkait usahanya serta manifestasi inklusi keuangan terkait pengembangan bisnis UMKM
---	---	--	--

Sumber: data diolah

Pembagian Tugas

No	Nama	Rincian Tugas dan Kegiatan
1	Anggota 1	Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan KKM, membuat modul edukasi UMKM serta melakukan kunjungan mitra UMKM
2	Anggota 2	Membuat video edukasi UMKM serta melakukan kunjungan mitra UMKM
3	Anggota 3	Membuat video edukasi UMKM serta melakukan kunjungan mitra UMKM
4	Anggota 4	Membuat modul edukasi UMKM serta survei pencarian mitra
5	Anggota 5	Membuat modul edukasi UMKM serta melakukan kunjungan mitra
6	Anggota 6	Melakukan sosialisasi edukasi UMKM serta survei pencarian mitra UMKM
7	Anggota 7	Melakukan sosialisasi edukasi UMKM serta melakukan kunjungan mitra UMKM



8	Anggota 8	Melakukan sosialisasi edukasi UMKM serta survei pencarian mitra UMKM
9	Anggota 9	Membuat video edukasi UMKM serta melakukan kunjungan mitra UMKM

PENUTUP

Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dengan mitra UMKM Annisa Laundry telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik walaupun masih terdapat beberapa hambatan yang terjadi saat pelaksanaan tersebut. Beberapa hambatan tersebut diantaranya kendala dalam pencarian Mitra UMKM dimana kebanyakan UMKM di sekitar Tangerang Selatan kurang berkenan untuk menjadi mitra UMKM dalam kegiatan KKM ini serta kendala lainnya saat pelaksanaan KKM yaitu mitra UMKM Annisa Laundry yang sedikit membatasi informasi keuangan yang dapat diperoleh.

Dalam pemecahan masalah mitra UMKM terkait laporan keuangan, tim telah membuat 3 bentuk keluaran berupa sosialisasi, modul dan video edukasi yang dapat digunakan oleh mitra UMKM dalam membantu untuk membuat laporan keuangan yang baik dan benar. Keluaran yang telah diberikan kepada mitra UMKM tersebut mendapatkan respon yang positif dari mitra UMKM serta dinilai dapat membantu mitra UMKM dalam pengenalan serta pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar. Melalui kegiatan KKM ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang terus berkelanjutan kepada mitra UMKM yang selama ini masih kesulitan dalam membuat laporan keuangan.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan KKM tersebut, kami menyarankan terkait dengan aplikasi Akuntansi UKM yang mungkin dapat dikembangkan lebih lanjut terutama disediakannya fitur penghitung stok barang dagangan sehingga aplikasi tersebut dapat digunakan dengan baik bagi UMKM yang bekerja di sektor perdagangan (Contoh : warung kelontong).

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (n.d.). Upaya pemerintah untuk memajukan umkm Indonesia. Diakses tanggal 1 September 2022, dari <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia/>
- Butar-Butar, I. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kecamatan Bukit Raya, Simpang Tiga Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Hamirul, H., & Desiyanti, R. (2020). *Covid-19 Merubah Wajah Indonesia, Literasi dan Inklusi Keuangan Umkm Selama Pandemi*. CV. Pustaka Learning Center.
- Kusumastuti, D. K. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pelatihan Evaluasi dan Perencanaan Keuangan Sehat Berbasis syariah pada Pengusaha Muslim Skala Mikro Kecil di Purwokerto. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 31-42.
- Laili, Z. (2020). *DESAIN PENGEMBANGAN MODEL FINANCIAL LITERACY UNTUK PENINGKATAN KINERJA DAN PROFITABILITAS UMKM DI KOTA MALANG* (Doctoral dissertation, STIE Malangkecewara).
- MAWADDAH, L. (2021). *PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM GHINA LAUNDRY* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).



- Permana, S. H. (2017). Strategi peningkatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi*, 8(1), 93-103.
- Raphita, D. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Rumah Kost Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2020 Universitas Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Setiawan, P. A. A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Sutrisno, C. R., Ayuningrum, A. P., & Ulum, A. S. (2021). Literasi Keuangan Bagi Komunitas di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora* (e-ISSN: 2809-3917), 1(1), 21-28.
- Violita, A. (2018). *PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK-EMKM PADA USAHA BINATU JOSS LAUNDRY DI SURABAYA* (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Darma Cendika).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 4 Juli 2008. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93. Jakarta



LAMPIRAN
Keluaran I Seminar/Workshop/ Sosialisasi





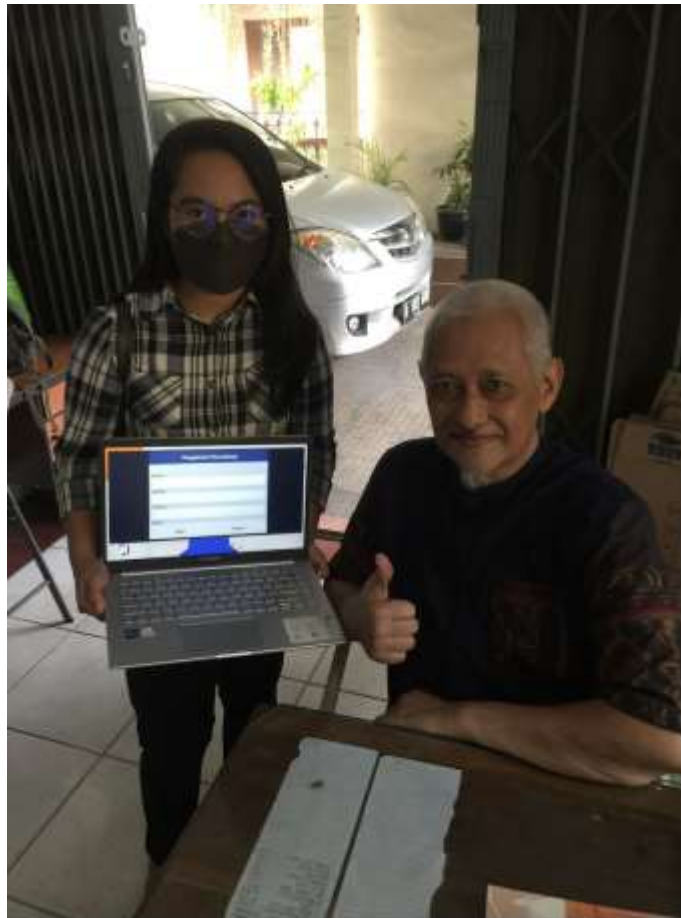
Keluaran II Modul Edukasi



Link /source modul edukasi yang dapat diakses melalui :
<https://bit.ly/3QBuZzF>



Keluaran II Video Edukasi



Link /source video edukasi yang dapat diakses melalui : <https://bit.ly/3QBuZzF>

Keluaran III Buku Panduan Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM

Dapat diakses di

https://drive.google.com/drive/folders/1BU5YDRDOyiYBjACcXtQxhefI30T_B3JA